

**PENGUATAN KESIAPSIAGAAN SISWA MELALUI
SOSIALISASI DAN SIMULASI PENANGANAN
KEGAWATDARURATAN LUKA BAKAR
DI MI MIFTAHUL ULUM ANTIROGO**

SKRIPSI



**Oleh:
Nitawatul Inayah
NIM. 22102087**

**PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS dr. SOEBANDI
JEMBER
2026**

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul *Penguatan Kesiapsiagaan Siswa Melalui Sosialisasi dan Simulasi Penanganan Kegawatdaruratan Luka Bakar di MI Miftahul Ulum Antirogo* telah diuji dan disahkan oleh Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan pada :

Nama : Nitawatul Inayah

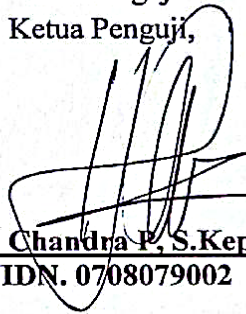
NIM : 22102087

Hari, Tanggal : Selasa, 28 April 2026

Program Studi : Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan

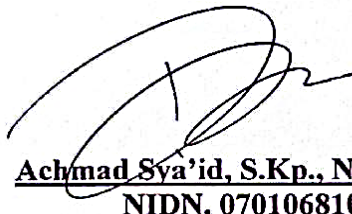
Universitas dr. Soebandi

Tim Penguji
Ketua Penguji,



Dr. Yugi Hari Chandra P., S.Kep., Ns., M.Si
NIDN. 0708079002

Penguji II,



Achmad Sya'id, S.Kp., Ns., M.Kep
NIDN. 0701068103

Penguji III,



Rida Darotin, S.Kep., Ns., M.Kep
NIDN. 0713078604

Mengesahkan,
Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan,
Universitas dr. Soebandi



Ai Nur Zannah, S.ST., M.Keb
NIDN. 0719128902

Abstrak

Latar Belakang: Luka bakar merupakan masalah kegawatdaruratan yang dapat terjadi dimana saja dan kapan saja, sering kali tanpa peringatan, sehingga memerlukan respon cepat untuk mencegah konsekuensi fatal.. Upaya yang dapat dilakukan untuk mengurangi tingkat keparahan luka bakar adalah dengan melakukan tindakan penanganan kegawatdaruratan secara baik dan benar.

Tujuan: Tujuan dalam penelitian ini yaitu untuk meningkatkan kesiapsiagaan siswa dalam menghadapi dan menangani situasi kegawatdaruratan luka bakar di MI Miftahul Ulum Antirogo.

Metode: Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif dengan desain *pre experimental* dengan *one group pre test- post test* dan menggunakan *uji wilcoxon*. Populasi dalam penelitian ini adalah 52 responden dalam penelitian ini menggunakan *total sampling* dengan kriteria inklusi dan komitmen mengisi *informed consent*.

Hasil: Hasil penelitian menunjukkan sebelum diberikan sosialisasi dan simulasi penanganan kegawatdaruratan luka bakar sebagian besar sedang 38 responden (73,1%). Setelah diberikan sosialisasi dan simulasi penanganan kegawatdaruratan luka bakar sebagian besar tinggi 44 responden (84,6%). Hasil uji statistik yang telah dilakukan menunjukkan bahwa nilai *p-value* ($<0,001$) sehingga H_0 ditolak.

Kesimpulan: Penguatan kesiapsiagaan melalui sosialisasi dan simulasi dapat meningkatkan kesiapsiagaan siswa dalam penanganan kegawatdaruratan luka bakar diharapkan siswa mampu menumbuhkan budaya respons tanggap bahaya di sekolah dan di komunitas.

Kata Kunci: Luka bakar, Sosialisasi dan Simulasi, Kesiapsiagaan, Siswa